



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI III GIRIWONO
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN WONOGIRI
Alamat : Gunung Kukusan, Giriwono, Wonogiri Kode Pos 57613


SURAT KETERANGAN
Nomor: 423.6 / 21 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku Kepala SD Negeri III Giriwono, menerangkan bahwa:

Nama : Supardjo
NIM : Q.100 130 021
Status : Mahasiswa Pasca Sarjana
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan / M.Pd

Telah mengadakan penelitian di SD Negeri III Giriwono, guna penelitian Tesis yang berjudul: **"Pengelolaan Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar Negeri III Giriwono Wonogiri"**. Penelitian telah dilaksanakan dari bulan April sampai dengan bulan Mei 2015.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Wonogiri, 8 Mei 2015
Kepala SDN III Giriwono

Sukarsih Heny Yanti, S.Pd.
NIP. 19610208 198012 2 003



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Surakarta 57102 Telp/Fax. (0271) 730772, 717417 ext.159, e-mail : pascaums@ums.ac.id

No : 603/A.3-II/SPS/V/2014

25 Rajab 1435 H

24 Mei 2014 M

Lamp : -

Hal : **Permohonan Bimbingan Tesis**

Kepada Yth.

Prof. Dr. Utama, M.Pd.

Pengajar Magister Manajemen Pendidikan
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Bersama ini diberitahukan dengan hormat, bahwa Pengelola Magister Manajemen Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, setelah mempelajari proposal Tesis yang diajukan oleh Mahasiswa:

Nama : Supardjo
NIM : Q. 100130021
Judul : Pengelolaan Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar Negeri 4 Wonoboyo

maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut di atas dengan susunan Pembimbing :

1. Prof. Dr. Utama, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Dr. Suyatmini, M.Si. (Pembimbing II)

Demikian, atas kesediaannya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ketua Program Studi,


Prof. Dr. Utama, M.Pd.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Surakarta 57102 Telp/Fax. (0271) 730772, 717417 ext. 159, e-mail : pascaums@ums.ac.id

No : 018/C.6-III/SPs/I/15

17 Robi'ul Awal 1436 H

8 Januari 2015 M

Hal : ***Permohonan Ijin Penelitian***

Kepada Yth.

Kepala SD Negeri 3 Giriwono Wonogiri

Di

Wonogiri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin bagi mahasiswa kami :

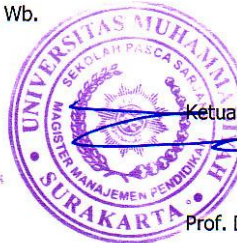
Nama : Supardjo
NIM : Q.100 130 021

Guna melaksanakan penelitian dalam rangka pembuatan tesis, dengan judul :

"Pengelolaan Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar Negeri 3 Giriwono Wonogiri"

Demikian permohonan ini dibuat, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Program Studi,

Prof. Dr. Sutarna, M. Pd.

INSTRUMEN PENELITIAN PENGELOLAAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
INKLUSIF SEKOLAH DASAR PENYELENGGARA INKLUSIF
SD NEGERI 3 GIRIWONO WONOGIRI TAHUN 2015

SILABUS

NO	INDIKATOR	YA	TIDAK	KETERANGAN
1	Apakah sekolah memiliki Silabus untuk memberi layanan semua anak	V		
2.	Sekolah menyiapkan silabus khusus untuk anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif		V	
3	Sekolah menyiapkan secara khusus silabus untuk semua siswa di sekolah penyelenggara inkusif		V	
4	Sekolah membuat silabus untuk anak berkebutuhan khusus ABK secara terpisah dari anak normal		V	
5	Silabus yang di buat oleh sekolah di susun bersama-sama dengan orang tua ABK di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif		V	
6	Silabus yang di susun oleh sekolah sudah mengakomodasi ABK yang berada di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif	V		
7	Silabus yang di buat sekolah sudah memberi fasilitasi layanan ABK yang ada di sekolah inklusif	V		
8	Silabus yang disusun sekolah dibuat rambu-rambu khusus untuk anak berkebutuhan khusus			
9	Penyusunan silabus apakah melibat Guru Pembimbing Khusus (GPK)	V		
10	Apakah Silabus yang disusun sudah memenuhi kebutuhan ABK yang bersekolah di sekolah inklusif.	V		
11	Apakah silabus yang dibuat sekolah sudah mengakomodasi semua siswa ABK yang ada di sekolah secara menyeluruh		V	
12	Apakah silabus yang dibuat oleh sekolah diberi kode khusus untuk konsumsi anak normal dan anak berkebutuhan khusus.		V	

Lampiran : Hasil Penelitian Wawancara

NO	RUBRIK	HASIL WAWANCARA	SUMBER
1	Penetapan sebagai sekolah Inklusi	<p>“Sekolah Dasar Negeri 3 Giriwono Kecamatan Wonogiri menerima peserta didik baru tidak berbeda dengan sekolah umum lainnya, yaitu pada saat diterbitkannya surat keputusan Bupati Wonogiri. Yang membedakan dengan sekolah biasa adalah bahwa Sekolah Dasar Negeri III Giriwono tidak memilih/memilah, dan membeda-bedakan calon peserta didik baru yang akan mendaftarkan di sekolah ini, baik yang normal ataupun Anak Berkebutuhan Khusus dari semua jenis ketunaan tetap diterima”.</p>	Kepala sekolah
2	Wawancara Profil Sekolah	<p>1. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Negeri III Giriwono</p> <p>a. Visi</p> <p>"Terwujudnya peserta didik yang bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, terampil, mandiri, dan berbudi pekerti luhur serta bertanggung jawab"</p> <p>b. Misi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianut, menuju budi pekerti luhur, 2) Melaksanakan Kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM), 3) Menumbuhkan semangat untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik, 4) Memberikan motivasi dan bantuan setiap siswa untuk memahami potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal, 5) Menciptakan suasana yang kondusif seluruh kegiatan sekolah, 6) Menjalin kerjasama antara warga sekolah dan lingkungan. 7) Meningkatkan kesetaraan peserta didik. <p>c. Tujuan Sekolah</p> <p>Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan</p>	Kepala Sekolah

		<p>ini adalah sebagai berikut ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Nilai raport kelas I sampai kelas VI rata-rata 75 2) Nilai Ujian Sekolah bagi siswa kelas VI rata-rata 75 3) Lulusan yang diterima di SLTP Negeri mencapai 90 %, 4) Meningkatkan prestasi dalam lomba Akademik dan Non akademik, 5) Meningkatkan nilai keagamaan baik dalam proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan, 6) Menggalakkan aspek kedisiplinan sekolah, 7) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat sekitar 8) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar. 	
3	Wawancara	<p>“Penerimaan peserta didik berkebutuhan khusus belum dengan melakukan identifikasi secara lengkap, ditindaklanjuti dengan assesmen tentang kompetensi yang dimiliki oleh calon peserta didik, untuk menentukan jenis anak berkebutuhan khusus yang sulit dilihat dengan mata seperti anak lambat belajar, anak tunagrahita atau berkesulitan belajar ataupun jenis berkebutuhan khusus secara phisik”.</p>	Kepala Sekolah
4	Wawancara	<p>“Sekolah Dasar Negeri III Giritirto yang berada di dusun pinggiran Kecamatan Kota wonogiri, Komite Sekolah sangat mendukung dan menyetujui penyelenggaraan pendidikan inklusif karena masyarakat yang berada di daerah itu mayoritas sebagai petani dan ekonominya relatif pas-pasan saja sehingga apabila ada siswa yang berkebutuhan khusus tidak banyak mengeluarkan biaya, dan mudah dijangkau transportasi”.</p>	Komite Sekolah
5			

Lampiran : Hasil Penelitian Wawancara Perencanaan Pembelajaran

NO	PERIHAL	HASIL WAWANCARA	NARA SUMBER
1	Kurikulum	“Kurikulum yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif di Sekolah Dasar Negeri III Giriwono Wonogiri ini menggunakan kurikulum yang berlaku di sekolah umum, namun kurikulumnya perlu fleksibel atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik karena hambatan, dan kemampuan yang dimilikinya bervariasi. Secara umum terdapat empat komponen utama yang harus ada di dalam kurikulum yaitu tujuan, isi/materi, proses, dan evaluasi, serta diadakan modifikasi apabila anak berkebutuhan khusus mengalami kesulitan”.	Kepala Sekolah
2	Kurikulum	“Peran komite sekolah dalam menyusun Kurikulum KTSP Di Sekolah Dasar Negeri 3 Giriwono memberikan pertimbangan kepada sekolah agar kurikulum sekolah disusun dapat mengakomodasi semua kebutuhan peserta didik di lingkup sekolah, sehingga semua anak yang dikategorikan normal, dan atau anak berkebutuhan khusus mendapat layanan pendidikan sesuai dengan haknya, dan dapat berkembang sesuai dengan potensinya, dan melaksanakan keputusan Bupati, bahwa sekolah ini sebagai sekolah yang menyelenggarakan pendidikan inklusif”.	Ketua Komite
3	Kurikulum	“Guru kelas dalam menyusun kurikulum pada silabus dengan mengembangkan model pendidikan inklusif secara fleksibel yaitu: (1) Model Eskalasi (ditingkatkan) (2) Model Duplikasi (meniru atau menggandakan) (3) Model Modifikasi (merubah untuk disesuaikan) (4) Model Substitusi (mengganti) , dan (5) Model Omisi (menghilangkan)”.	Guru Kelas
4		“Guru pendamping bertugas memberikan pendampingan pada peserta didik berkebutuhan khusus pada saat proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas, dan mendampingi peserta didik pada saat menyelesaikan tugas-tugas dari guru kelas sehingga peserta didik berkebutuhan khusus dapat mengikuti pembelajaran, serta dapat menyelesaikan tugasnya”.	Guru Pendamping

5	Kurikulum	<p>“Guru Pembimbing Khusus (GPK) bertugas sebagai tenaga ahli yang berasal dari sekolah sumber yaitu dari Sekolah Luar Biasa Negeri Wonogiri untuk menangani kesulitan-kesulitan yang di hadapi peserta didik pada sekolah penyelenggara inklusif, setelah dari wali kelas/ guru kelas menyampaikan rekomendasi hambatan dan ketidak mampuan dalam kelas untuk di alihkan kepada guru pembimbing khusus agar mendapat bimbingan secara khusus, agar peserta didik mampu mengikuti pembelajaran sesuai dengan kemampuannya”.</p>	Guru Pembimbing Khusus
6	Kurikulum	<p>“Guru Kunjung mempunyai tugas membuat perencanaan pembelajaran pengembangan kompetensi peserta didik untuk meningkatkan potensi yang dimiliki peserta didik melalui kegiatan non akademik seperti ketrampilan, kesenian, rumah tangga, boga, dan muatan lokal sehingga dapat ditemukenali potensi yang mampu menggantikan kekurangan pada kompetensi akademiknya untuk peserta didik berkebutuhan khusus”.</p>	Guru Kunjung

Lampiran : Hasil Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran

NO	URAIAN	HASIL PENGAMATAN	NARA SUMBER
1	Perencanaan	“Materi Pembelajaran yang dipersiapkan semuanya sama oleh guru kelas sebagai bahan atau sarana untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar, oleh karena itu guru kelas di Sekolah Dasar Negeri III Giriwono Wonogiri dipersiapkan sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) Kompetensi Dasar (KD), dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk semua peserta didik dari kelas I sampai dengan kelas VI akan tetapi untuk peserta didik berkebutuhan khusus apabila tidak mampu mengikuti baru disesuaikan dengan kemampuannya yang dimiliki peserta didiknya (dimodifikasi)”.	Guru Kelas
2		“Guru Pendamping di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif tidak membuat perencanaan secara terpisah melainkan bersama dengan guru kelas/ wali kelas tentang program dan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik khususnya mereka yang membutuhkan layanan khusus”.	Guru Pendamping
3		“Guru Pembimbing Khusus menyiapkan materi pembelajaran yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi di kelasnya masing-masing, di privat, diremidi di kelas khusus secara individual dengan metoda, media, dan strategi untuk mengatasi hambatan, kesulitan dan kendala yang hadapi peserta didik, sehingga guru pembimbing khusus memodifikasi Kurikulum berarti merubah bahan ajar peserta didik pada umumnya untuk disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus sesuai dengan hambatan atau kebutuhannya”.	Guru Pembimbing Khusus (GPK)
4		Guru Kunjung memberikan materi pelajaran diluar pelajaran akademik berupa ketrampilan menjahit, menyulam, tata busana, merias wajah, tata boga, dan seni tari, seni suara, serta seni kerawitan dan pengembangan bakat yang dimiliki peserta didik masing-masing”.	Guru Kunjung

Lampiran: Hasil Penelitian Penilaian Pembelajaran

N O	KEGIATAN	HASIL WAWANCARA	SUMBER
1.	Penilaian secara Umum	<p>“Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar yang bersifat akademik dan nonakademik, selanjutnya penilaian digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik, bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan menilai pencapaian standar kompetensi lulusan (SKL) untuk kelompok mata pelajaran, kekhususan, dan Vokasional. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sesuai dengan kompetensinya menggunakan teknik penilaian yang dilakukan oleh pendidik/ guru kelas yang dibantu guru pendamping, dan guru pembimbing khusus, serta guru kunjung untuk bidang nonakademik”.</p>	Kepala Sekolah
2	Penilaian Oleh Guru Kelas	<p>“Sebagai guru kelas untuk memperoleh hasil penilaian sesuai kompetensinya menggunakan berbagai teknik penilaian diantaranya: (1) Tes tertulis, (2) Observasi, (3) Tes Kinerja, (4) Penugasan, (5) Tes Lisan, (6) Penilaian Portofolio, (7) Jurnal catatan selama proses pembelajaran, (8) Inventori Skala psikologis, (9) Penilaian Diri, dan (10) Penilaian antar teman untuk mengetahui perkembangan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan kepada semua peserta didik termasuk anak berkebutuhan khusus”.</p>	Guru
3	Penilaian Guru Pembimbing Khusus	<p>“Penyesuaian Waktu adalah penambahan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik berkebutuhan khusus dalam mengerjakan ulangan, ujian, tes dan tugas lain yang berhubungan dengan penilaian hasil belajar”</p> <p>“Penyesuaian cara adalah modifikasi cara yang dilakukan oleh pendidik dalam memberikan ulangan, ujian, tes, dan tugas lain yang berhubungan dengan penilaian hasil belajar bagi peserta didik berkebutuhan khusus”.</p> <p>“Penyesuaian materi adalah penyesuaian tingkat kesulitan bahan dan penggunaan bahasa dalam</p>	Guru Pembimbing Khusus (GPK)

		butir soal yang dilakukan oleh pendidik dalam memberikan ulangan, ujian, tes dan tugas lain yang berhubungan dengan penilaian hasil belajar peserta didik berkebutuhan khusus”.	
4	Penilaian Oleh Guru Pendamping	“Guru pendamping pada saat diadakan penilaian mendampingi peserta didik berkebutuhan khusus untuk memberikan penjelasan petunjuk pengerjaan tugas ulangan, ujian, tes yang berhubungan dengan penilaian hasil belajar peserta didik berkebutuhan khusus”.	Guru Pendamping
5	Openilaian Oleh Guru Kunjung	“Penilaian untuk mengembangkan bakat, minat, skil dibutuhkan sumberdaya yang memiliki keahlian tertentu, untuk menggali potensi peserta didik di Sekolah Dasar negeri III Giriwono Wonogiri dihadirkan Guru Kunjung untuk mengajarkan ketrampilan, kesenian, dan kerumah tanggaan, serta seni kerawitan, maka penilaiannya hasil dari ketrampilan dan pengamatan pada saat tampil (perform) juga dilaksanakan oleh guru kunjung”.	Guru Kunjung

Lampiran : Hasil Penelitian Wawancara Secara Umum

NO	HASIL WAWANCARA	SUMBER
1	<p>“Kurikulum yang digunakan di SD Negeri III Giriwono adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), kurikulum tersebut terus akan disempurnakan dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Pada saat ini SD Negeri III Giriwono menyelenggarakan pendidikan inklusif yaitu layanan pendidikan yang diperuntukkan anak-anak normal serta anak –anak yang mempunyai kekurangan atau ketunaan (Berkebutuhan Khusus)”.</p> <p>“Peserta didik berkelainan dengan kemampuan intelektual di bawah rata-rata, dalam batas-batas tertentu masih dimungkinkan dapat mengikuti kurikulum standar meskipun harus dengan penyesuaian- penyesuaian. Peserta didik berkelainan yang disertai dengan kemampuan intelektual di bawah rata-rata, diperlukan kurikulum yang sangat spesifik, sederhana dan bersifat tematik untuk mendorong kemandirian dalam hidup sehari-hari”.(Belum dimodifikasi).</p>	Kepala Sekolah dan Guru
2	<p>“Sekolah Dasar Negeri III Giriwono yang berada di dusun pinggiran Kecamatan Kota wonogiri, Komite Sekolah sangat mendukung dan menyetujui penyelenggaraan pendidikan inklusif karena masyarakat yang berada di daerah itu mayoritas sebagai petani dan ekonominya relatif pas-pasan saja sehingga apabila ada siswa yang berkebutuhan khusus tidak banyak mengeluarkan biaya, dan mudah dijangkau transportasinya”.</p>	Ketua Komite Sekolah
3	<p>“ Hal yang menjadi kendala di Sekolah Dasar Negeri III Giriwono Wonogiri dalam penyelenggaraan inlusif adalah terbatasnya sumber daya manusia yang secara rutin memberi layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus seperti guru pembimbing khusus mendatangkan dari SLB, guru kunjung dari sekolah lain, guru pendamping untuk seluruh peserta didik hanya ada satu orang, sedangkan guru kelas belum semuanya mendapatkan pelatihan yang mendalam tentang layanan pendidikan khusus dan ada sebagian orang tuanya yang kurang sabar untuk mengantar ke sekolah”.</p>	Kepala Sekolah
4	<p>Solusinya memberikan layanan kepada Anak berkebutuhan khusus sesuai dengan kemampuan sumberdaya yang dimiliki sekolah dan ditambah dengan guru pembimbing khusus yang hadir seminggu dua kali guru kunjung seminggu sekali, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab dari guru kelas dan dibantu oleh guru pendamping sebagai guru honorer saja.</p>	Kepala Sekolah dan guru kelas

Lampiran : Dukumen Hasil Penelitian

Indikator Implementasi Program pendidikan Inklusif	Kondisi saat ini di SD N III Giriwono Wonogiri
Sekolah melakukan modifikasi kurikulum sesuai dengan kebutuhan peserta didik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) pada tingkat Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Sekolah belum melakukan modifikasi Standar Kompetensi Lulusan untuk Anak Berkebutuhan Khusus (SKL) masih sama dengan anak reguler
Sekolah melakukan modifikasi kurikulum sesuai dengan kebutuhan peserta didik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) pada tingkat Kompetensi Inti(KI) - Kompetensi Dasar (KD)	Sekolah belum melakukan modifikasi Standar Kompetensi Kompetensi Dasar untuk Anak Berkebutuhan Khusus
Sekolah melakukan modifikasi kurikulum sesuai dengan kebutuhan peserta didik ABK pada tingkat KKM	Sekolah sudah melakukan modifikasi semua KKM sama dengan anak normal
Sekolah melakukan modifikasi kurikulum sesuai dengan kebutuhan peserta didik ABK pada tingkat Silabus	Sekolah melakukan modifikasi sebagian Silabus
Sekolah melakukan modifikasi kurikulum sesuai dengan kebutuhan peserta didik ABK pada tingkat RPP	Sekolah melakukan modifikasi sebagian RPP untuk anak berkebutuhan khusus
Sekolah menyusun Program Pembelajaran Individual (PPI) untuk ABK yang memerlukan	Sekolah menyusun PPI baru sebagian saja.

Lampiran : Hasil Dukumen Pelaksanaan Pembelajaran

Indikator Implementasi Materi Pendidikan Inklusif	Kondisi pada saat ini di SD N III Girisono, Wonogiri
Mata Pelajaran	Sama dengan anak reguler
Kedalaman materi	Belum dimodifikasi
Target materi	Sama dengan anak normal
Tugas – tugas	Belum disesuaikan kemampuan
Penurunan materi	Sebagian belum ada catatannya
Penghilang materi	Belum dilakukan
Penggantian materi	Belum dilaksanakan

Lampiran : Hasil Penelitian Dukumen Materi Pembelajaran

No	Indikator Implementasi Program Pendidikan Inklusif	Kondisi saat ini di SD N III Giriwono, Wonogiri
1	Guru memodifikasi materi pembelajaran untuk ABK sesuai kebutuhan	Sebagian kecil guru melakukan
2	Guru menggunakan media dan alat pembelajaran khusus sesuai kebutuhan ABK, saat PBM berlangsung	Sebagian kecil guru melakukan
3	Guru memodifikasi penataan kelas sesuai dengan kebutuhan peserta didik ABK	Sebagian besar guru melakukan
4	Guru berkolaborasi dengan guru lain dalam pembelajaran di kelas yang ada ABK nya	Sebagian kecil guru melakukan
5	Guru menerapkan strategi pembelajaran kooperatif daripada kompetitif dalam kelas inklusif	Sebagian kecil guru melakukan
6	Guru menerapkan pembelajaran individual bagi peserta didik ABK yang memerlukannya	Sebagian kecil guru melakukan
7	Guru menurunkan target belajar untuk materi tertentu yang tidak mungkin dikuasai ABK sesuai kebutuhannya	Sebagian besar guru melakukan
8	Guru membuat lembar kerja siswa (LKS) yang dimodifikasi untuk ABK tertentu sesuai kebutuhannya	Semua guru belum melakukan
9	Guru memberikan toleransi waktu dan tempat belajar yang berbeda kepada ABK yang memerlukan, saat mengikuti pembelajaran	Sebagian besar guru melakukan
10	Guru menyediakan waktu khusus untuk memperjelas materi pembelajaran yang	Sebagian kecil guru melakukan

	dirasa belum difahami ABK baik di dalam maupun di luar jam pembelajaran	
11	Guru bekerjasama dengan GPK untuk membantu kelancaran pembelajaran bagi ABK tertentu yang membutuhkan	Semua guru telah melakukan

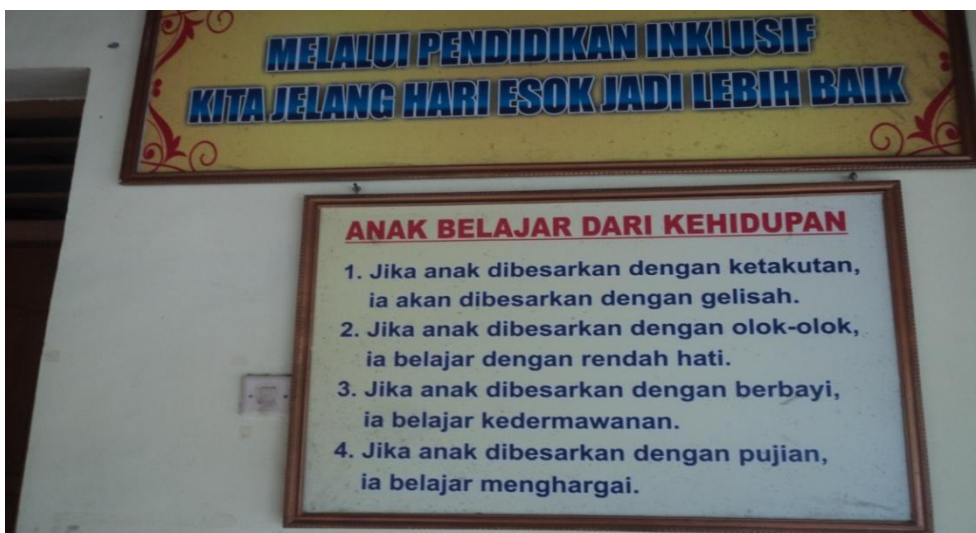
Lampiran : Hasil Dukumen Penilaian Pembelajaran

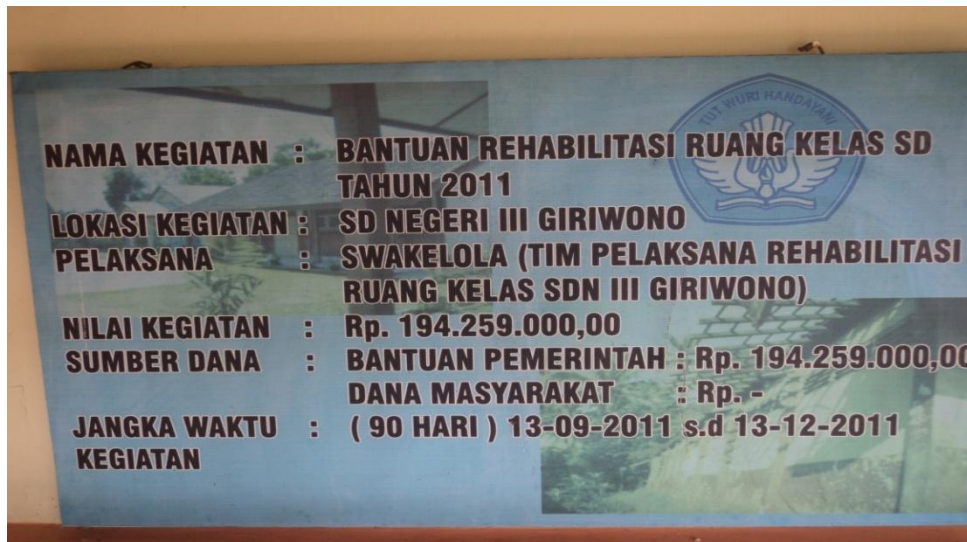
No	Indikator Implementasi Program Pendidikan Inklusif	Kondisi saat ini di SD N III Girisono, Wonorejo
1	Guru menetapkan kriteria penilaian (KKM) yang berbeda bagi ABK disesuaikan dengan kebutuhan	Semua guru belum melakukan
2	Guru mempertimbangkan kemungkinan penggunaan alat penilaian yang berbeda bagi ABK sesuai dengan kebutuhannya	Sebagian kecil guru melakukan
3	Guru memberikan toleransi pemberian waktu yang lebih lama dalam mengerjakan tugas atau evaluasi hasil belajar bagi ABK sesuai kebutuhannya	Sebagian kecil guru melakukan
4	Guru memberikan toleransi kemungkinan ABK mengerjakan soal evaluasi di tempat yang berbeda sesuai dengan yang diinginkan	Sebagian kecil guru melakukan
5	Guru mengganti kompetensi yang tidak mungkin dikuasai dengan kompetensi lain yang kira-kira memiliki nilai setara	Sebagian kecil guru melakukan
6	Guru membuat dokumen portofolio perkembangan belajar ABK sebagai bahan pertimbangan dalam penilaian	Semua guru telah melakukan
7	Guru menggunakan standar kenaikan kelas bagi ABK berdasarkan kriteria akademik semata	Sebagian guru tidak demikian
8	Guru mempertimbangkan kematangan sosial sebagai salah satu kriteria kelulusan kelas bagi ABK	Sebagian guru tidak demikian
9	Guru menggunakan kriteria usia dalam kenaikan kelas bagi ABK	Semua guru telah melakukan
10	Guru mempertimbangkan 3 kriteria dalam	Semua guru telah melakukan

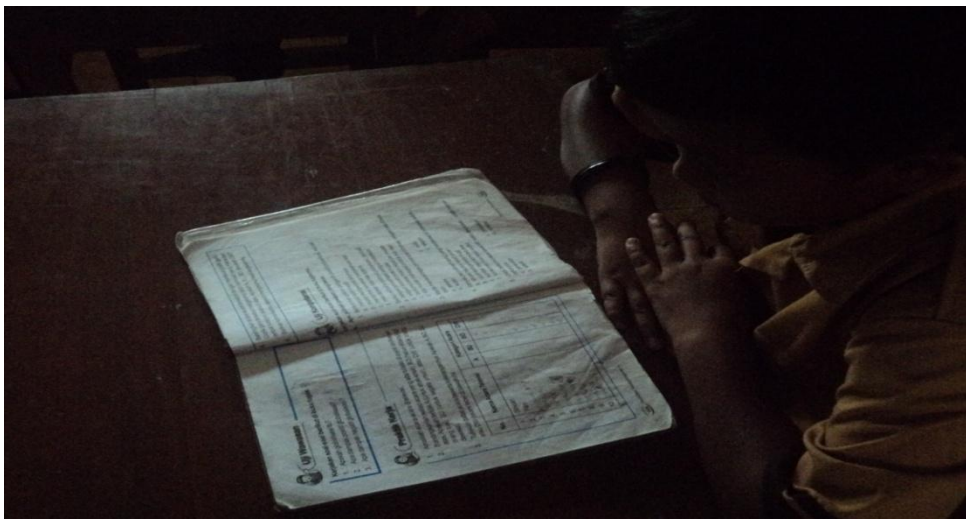
	penetapan kenaikan kelas bagi ABK di sekolah inklusif (1) kriteria akademik, (2) kriteria kemandirian sosial (3) kriteria perkembangan usia	
11	Guru membuat suplemen khusus dalam pengisian (Raport) bagi peserta didik ABK	Semua guru belum melakukan
12	Guru melakukan konsultasi dan pertimbangan dengan guru lain, GPK atau kepala sekolah dalam penentuan kenaikan kelas atau kelulusan ABK	Semua guru telah melakukan

LAMPIRAN 1

SD NEGERI III GIRIWONO PENYELENGGARA PENDIDIKAN INKLUSIF











KURIKULUM INKLUSI
SEKOLAH DASAR NEGERI III GIRIWONO
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Alamat sekolah : Gunung Kukusan, Giriwono, Wonogiri, Kode Pos 57613



UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN WONOGIRI
KABUPATEN WONOGIRI
2011

LEMBAR PENGESAHAN

Telah Mengesahkan dan Memberlakukan
Kurikulum Inklusi SD Negeri III Giriwono
Tahun Pelajaran 2011/2012

Disahkan di : Wonogiri
Pada Tanggal : 25 Juli 2011

Mengetahui,

Ketua Komite
SD Negeri III Giriwono

SUJIMIN


Kepala Sekolah

SRI RAHAYUNINGSIH, S.Pd
NIP. 19590404 197701 2 001


LEMBAR PENGESAHAN

Telah Mengesahkan dan Memberlakukan
Kurikulum Inklusi SD Negeri III Giriwono
Tahun Pelajaran 2011/2012

Disahkan di : Wonogiri
Pada Tanggal : 25 Juli 2011

Mengetahui,

Ketua Komite
SD Negeri III Giriwono


SUJIMIN

Kepala Sekolah


SRI RAHAYUNINGSIH, S.Pd
NIP. 19590404 197701 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI III GIRIWONO
KECAMATAN WONOGIRI**

Alamat : Gunung Kukusan Giriwono Wonogiri 57613

**SURAT KEPUTUSAN
KEPALA SD NEGERI III GIRIWONO
NOMOR : 423.5/41**

**TENTANG
PEMBAGIAN TUGAS DALAM PENYUSUNAN
KURIKULUM INKLUSI TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN**

- Menimbang : a. Pemerintah telah menyelenggarakan Program Bantuan Dana Operasional Pendidikan Inklusi;
b. Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan Pembelajaran maka perlu adanya Penyusunan Modifikasi Kurikulum Pendidikan Inklusi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Pendidikan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004-2009;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No 66/MPN/DS/2004 tentang Program Pembangunan Pendidikan Dasar dan Menengah melalui dana bantuan;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 129a/U/2004 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan.
- Memperhatikan : Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 036/U/1995 tentang Wajib Belajar Pendidikan Dasar.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Pembagian Tugas Guru dalam Penyusunan Modifikasi Kurikulum untuk Program Pendidikan Inklusi sebagaimana terlampir pada Surat Keputusan ini;
Kedua : Bagi guru yang diberi tugas segera melaksanakan dan melaporkan kepada Kepala Sekolah secara lisan atau tertulis;
Ketiga : Biaya yang timbul akibat pelaksanaan Surat Keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai;
Keempat : Apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya;
Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Wonogiri
Pada tanggal : 25 Juli 2011
Kepala SDN III Giriwono

Sri Rahardjono, S.Pd
NIP. 490404 197701 2 001

Tembusan, Turunan Keputusan ini dikirim kepada Yth :

1. Yang bersangkutan
2. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI III GIRIWONO
KECAMATAN WONOGIRI**

Alamat : Gunung Kukusan Giriwono Wonogiri 57613

Lampiran :
Keputusan : Kepala SDN III Giriwono
Nomor : 423.5/41
Tanggal : 25 Juli 2011

**TIM PENYUSUN
KURIKULUM INKLUSI TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
SD NEGERI III GIRIWONO**

- | | |
|---------------------|---------------------------|
| 1. Penanggung jawab | : Kepala sekolah |
| 2. Ketua | : Sri Rahayuningsih, S.Pd |
| 3. Sekretaris | : Sarwiji, S.Pd.I |
| 4. Bendahara | : Sri Wuryani, S.Pd.SD |
| 5. Anggota | : |
- 1. Sutini, S.Pd.
 - 2. Heru Sutardi, S.Ag
 - 3. Dwiyatni Ningsih, S.Pd.SD
 - 4. Yati Sumaryati, S.Pd
 - 5. Sriyati
 - 6. Sri Gunawan, S.Pd
 - 7. Danik Setyowati, S.Pd
 - 8. Wiwin Ernawati, A.Ma.Pd
 - 9. Sujimin (unsur Komite)
 - 10. Suwarso, A.Ma.Pd (unsur komite)
 - 11. Sularto, S.IP (unsur komite)



**DAFTAR SUSUNAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM INKLUSI
SDN III GIRIWONO**

NO	NAMA	JABATAN	JABATAN KEDINASAN
1	Sri Rahayuningsih, S.Pd	Ketua	Kepala Sekolah
2	Sarwiji, A.Ma	Sekretasis	Guru
3	Sri Wuryani, S.Pd.SD	Bendahara	Guru
4	Sujimin	anggota	Komite Sekolah
5	Sutini, S.Pd	anggota	Guru
6	Heru Sutardi, S.Ag	anggota	Guru
7	Hj. Dwiyatni N., S.Pd.SD	anggota	Guru
8	Sriyati	anggota	Guru
9	Yati Sumaryati, S.Pd	anggota	Guru
10	Sri Gunawan, S.Pd	anggota	Penjaga
11	H. Umar Effendi, S.Pd	Nara sumber	Pengawas

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya SD Negeri III Giriwono dapat menyusun Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP). Penyusunan Kurikulum ini merupakan salah satu upaya mengimplementasi Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan menjadi kegiatan pembelajaran yang operasional, siap dilaksanakan oleh sekolah, sesuai dengan karakteristik daerah, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Kurikulum SD Negeri III Giriwono, Kecamatan Wonogiri disusun dengan mengacu pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan oleh BNSP dan model-model KTSP yang telah dihasilkan oleh Pusat Kurikulum. Namun demikian, kami menyadari bahwa kurikulum ini masih belum sempurna. Penyempurnaan secara berkelanjutan akan terus dilakukan seiring dengan terbitnya standar-standar lainnya, yaitu standar proses, standar pendidik dan standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan yang merupakan sumber lain dalam menyusun KTSP.

KTSP ini mulai dilaksanakan pada tahun pelajaran 2011/2012. Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh staf sekolah yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk menyusun kurikulum ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk terhadap segala upaya yang kita lakukan demi untuk peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Team Pengembang	iv
Daftar isi	v
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1. Latar Belakang	1
2. Landasan Penyusunan	2
3. Tujuan Penyusunan Kurikulum	4
4. Prinsip Pengembangan	4
 BAB II TUJUAN PENDIDIKAN, VISI, MISI	
DAN TUJUAN SEKOLAH	6
1. Tujuan Pendidikan	6
2. Visi	6
3. Misi	6
4. Tujuan Sekolah	7
 BAB III STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM	 8
1. Struktur Kurikulum	8
2. Muatan Kurikulum	11
3. Pengaturan Beban belajar	25
4. Ketuntasan Belajar	26
5. Kriteria Kenaikan Kelas dan Kelulusan	28
 BAB IV KALENDER PENDIDIKAN	 30
 BAB V PENUTUP	 32
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Departemen Pendidikan Nasional telah menetapkan kerangka dasar Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Kompetensi (SK), dan Kompetensi Dasar (KD).

KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Pengembangannya harus berdasarkan satuan pendidikan, potensi daerah, atau karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat dan peserta didik.

Pemberlakuan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah menuntut pelaksanaan otonomi daerah dan wawasan demokrasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan pendidikan yang semula bersifat sentralistik berubah menjadi desentralistik. Desentralisasi pengelolaan pendidikan dengan diberikannya wewenang kepada satuan pendidikan untuk menyusun kurikulumnya mengacu pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu Pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional dan Pasal 35 mengenai standar nasional pendidikan.

Desentralisasi pengelolaan pendidikan yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan kondisi daerah harus segera dilaksanakan. Bentuk nyata desentralisasi pengelolaan pendidikan adalah diberikannya kewenangan kepada satuan pendidikan untuk mengambil keputusan berkenaan dengan pengelolaan pendidikan, seperti dalam pengelolaan kurikulum, baik dalam penyusunan maupun pelaksanaannya di satuan pendidikan.

Pemerataan kesempatan belajar bagi semua peserta didik termasuk anak berkebutuhan khusus dilandasi pernyataan Salamannca tahun 1994. Pernyataan

Salamanca ini merupakan perluasan tujuan Education For All dengan mempertimbangkan pergeseran kebijakan mendasar yang diperlukan untuk menggalakkan pendekatan pendidikan inklusif. Melalui pendidikan inklusif ini diharapkan sekolah-sekolah standar dapat melayani semua anak, terutama mereka yang memiliki kebutuhan pendidikan khusus. Di Indonesia melalui SK Mendiknas No. 002/U/1986 telah dirintis pengembangan sekolah standar yang melayani penuntasan Wajib Belajar bagi berkebutuhan khusus.

Satuan pendidikan merupakan pusat pengembangan budaya. kurikulum ini mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa sebagai satu kesatuan kegiatan pendidikan yang terjadi di sekolah. Nilai-nilai yang dimaksud di antaranya: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial dan lingkungan, serta tanggung jawab. Nilai-nilai melingkupi dan terintegrasi dalam seluruh kegiatan pendidikan sebagai budaya sekolah.

2. Landasan Penyusunan

a. Landasan Filosofis

Sekolah sebagai pusat pengembangan budaya tidak terlepas dari nilai-nilai budaya yang dianut oleh suatu bangsa. Bangsa Indonesia memiliki nilai-nilai budaya yang bersumber dari Pancasila, sebagai falsafah hidup berbangsa dan bernegara, yang mencakup religius, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Nilai-nilai ini dijadikan dasar filosofis dalam pengembangan kurikulum sekolah.

Sekolah sebagai bagian dari masyarakat tidak terlepas dari lokus, kewaktuan, kondisi sosial dan budaya. Kekuatan dan kelemahan dari hal-hal ini akan menjadi pertimbangan dalam penentuan Struktur Kurikulum sekolah ini.

b. Landasan Yuridis

Secara yuridis KTSP ini dikembangkan berdasarkan:

- Undang-undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat (5), “Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat

manusia” dan Pasal 32 ayat (1), “Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya.”

- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, “Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik seutuhnya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Pasal 36 ayat (2), “Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik”. Pasal 38 ayat (2), “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor departemen agama kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah”.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 17 ayat (1), “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI/SDLB, SMP/MTs./SMPLB, SMA/MA/SMALB/SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat, peserta didik”.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 6 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan nomor 24 Tahun 2006 tentang pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan, “Satuan pendidikan dapat mengadopsi atau mengadaptasi model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang disusun oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional bersama unit terkait”.

3. Tujuan Penyusunan Kurikulum

Kurikulum ini disusun sebagai pedoman bagi komunitas sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik sekolah, tujuan pendidikan nasional, dan prinsip-prinsip pendidikan.

4. Prinsip Pengembangan

a. Berpusat pada potensi perkembangan kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, kepentingan peserta didik, dan tuntutan lingkungan, serta budaya dan karakter bangsa. Memiliki posisi sentral berarti kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

b. Beragam dan terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi.

c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan

kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

e. Menyeluruh dan berkesinambungan

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan.

f. Belajar sepanjang hayat

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

g. Seimbang antara kepentingan nasional dan daerah

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhinneka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

BAB II

TUJUAN PENDIDIKAN, VISI, MISI, DAN TUJUAN SEKOLAH

1. Tujuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

2. Visi

"Terwujudnya peserta didik yang bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, terampil, mandiri, dan berbudi pekerti luhur serta bertanggung jawab"

3. Misi

- a. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianut, menuju budi pekerti luhur,
- b. Melaksanakan Kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM),
- c. Menumbuhkan semangat untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik,
- d. Memberikan motivasi dan bantuan setiap siswa untuk memahami potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal,
- e. Menciptakan suasana yang kondusif seluruh kegiatan sekolah,
- f. Menjalin kerjasama antara warga sekolah dan lingkungan.
- g. Meningkatkan kesetaraan peserta didik.

4. Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

- a. Nilai raport kelas I sampai kelas VI rata-rata 75
- b. Nilai Ujian Sekolah bagi siswa kelas VI rata-rata 75

- c. Lulusan yang diterima di SLTP Negeri mencapai 90 %,
- d. Meningkatkan prestasi dalam lomba Akademik dan Non akademik,
- e. Meningkatkan nilai keagamaan baik dalam proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan,
- f. Menggalakkan aspek kedisiplinan sekolah,
- g. Menjadi sekolah yang diminati masyarakat sekitar
- h. Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar.

BAB III

STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

1. Struktur Kurikulum

Struktur dan muatan kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut ini.

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Kelompok mata pelajaran estetika
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan

Kelompok mata pelajaran tersebut memiliki cakupan dan kegiatan masing-masing seperti diungkapkan di dalam PP 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) Pasal 7 sebagai berikut ini:

Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan	Melalui
Agama dan Akhlak Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.	Kegiatan keagamaan, pembelajaran kewarganegaraan dan pembinaan kepribadian/akhlak mulia, pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, jasmani, olahraga dan kesehatan, dan pengembangan diri/ekstrakurikuler
Kewarganegaraan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan	Kegiatan keagamaan, pembinaan kepribadian/akhlak mulia, pembelajaran kewarganegaraan, bahasa, seni dan budaya, dan pendidikan jasmani, dan pengembangan diri/ekstrakurikuler

Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan	Melalui
	termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.	
Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SD/ MI dimaksudkan untuk mengenal dan menyikapi dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi serta menamamkan kebiasaan berfikir dan berperilaku ilmiah yang kritis kreatif dan mandiri.	Kegiatan pembelajaran bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, keterampilan/kejuruan, dan/atau teknologi informasi dan komunikasi, serta muatan lokal yang relevan.
Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.	Kegiatan bahasa, seni dan budaya, keterampilan, dan muatan lokal yang relevan, dan pengembangan diri/ekstrakurikuler
Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan.	Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SD/MI SDLB dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sportivitas dan kesadaran hidup sehat.	Kegiatan pendidikan jasmani, olahraga, pendidikan kesehatan, ilmu pengetahuan alam, dan muatan lokal yang relevan, dan pengembangan diri/ekstrakurikuler

Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan	Melalui
	Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti keterbebasan dari perilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber, dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah.	

Struktur kurikulum meliputi sejumlah mata pelajaran termasuk pengembangan diri sebagai berikut ini.

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu					
	I	II	III	IV	V	VI
A. Mata Pelajaran						
1. Pendidikan Agama	Tematik			3	3	3
2. Pendidikan Kewarganegaraan				2	2	2
3. Bahasa Indonesia				5	5	5
4. Matematika				5	5	5
5. Ilmu Pengetahuan Alam				3	3	3
6. Ilmu Pengetahuan Sosial				4	4	4
7. Seni Budaya				4	4	4
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan				3	3	3
B. Program khusus				2	2	2
1. Bina diri – Tunagrahita						
2. Bina Diri – Tunarungu/wicara						
3. Bina Komunikasi/ sosial – Autis						
C. Muatan Lokal						
1. Bahasa Jawa				2	2	2
2. Seni Suara Daerah				2	2	2
3. Bahasa Inggris				2	2	2
D. Pengembangan Diri				2*	2*	2*
1. Bimbingan Konseling						
2. Kegiatan Ekstrakurikuler:						
a. Kepramukaan						
b. Olah Raga						
c. Seni Karawitan						
Jumlah	31	31	31	36	36	36

2*) Ekuivalen 2 Jam pembelajaran

2. Muatan Kurikulum

Muatan Kurikulum SD meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik dan materi muatan lokal.

a. Mata Pelajaran Wajib

Mata pelajaran wajib yang diselenggarakan di SD terdiri atas:

1) Pendidikan Agama Islam

Tujuan:

Pendidikan Agama Islam di SD/MI bertujuan untuk:

- a) menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;
- b) mewujudkan manuasia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

Ruang lingkup :

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Al-Qur'an dan Hadits
2. Aqidah
3. Akhlak
4. Fiqih
5. Tarikh dan Kebudayaan Islam

2) Pendidikan Agama katholik

Tujuan

Pendidikan Agama Katolik (PAK) pada dasarnya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk membangun hidup yang semakin

beriman. Membangun hidup beriman Kristiani berarti membangun kesetiaan pada Injil Yesus Kristus, yang memiliki keprihatinan tunggal, yakni Kerajaan Allah. Kerajaan Allah merupakan situasi dan peristiwa penyelamatan: situasi dan perjuangan untuk perdamaian dan keadilan, kebahagiaan dan kesejahteraan, persaudaraan dan kesetiaan, kelestarian lingkungan hidup, yang dirindukan oleh setiap orang dari pelbagai agama dan kepercayaan.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembelajaran dalam Pendidikan Agama Katolik di Sekolah Dasar mencakup empat aspek yang memiliki keterkaitan satu dengan yang lain. Keempat aspek yang dimaksudkan adalah:

1. Pribadi peserta didik; Aspek ini membahas tentang pemahaman diri sebagai pria dan wanita yang memiliki kemampuan dan keterbatasan, kelebihan dan kekurangan dalam berelasi dengan sesama serta lingkungan sekitarnya.
2. Yesus Kristus; Aspek ini membahas tentang bagaimana meneladani pribadi Yesus Kristus yangewartakan Allah Bapa dan Kerajaan Allah.
3. Gereja; Aspek ini membahas tentang makna gereja, bagaimana mewujudkan kehidupan menggereja dalam realitas hidup sehari-hari.
4. Masyarakat; Aspek ini membahas secara mendalam tentang hidup bersama dalam masyarakat sesuai dengan firman Allah/sabda Tuhan, ajaran Yesus dan ajaran Agama.

3) Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan:

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan

- b) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi
- c) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya
- d) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Ruang lingkup:

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- b) Norma, hukum, dan peraturan yang meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.
- c) Hak asasi manusia, meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
- d) Kebutuhan warga negara, meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warganegara.
- e) Konstitusi negara, meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.

- f) Kekuasaan dan politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.
- g) Pancasila, meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.
- h) Globalisasi, meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, serta mengevaluasi globalisasi.

4) Bahasa Indonesia

Tujuan:

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Ruang lingkup:

- a) Mendengarkan

- b) Berbicara
- c) Membaca
- d) Menulis

5) Matematika

Tujuan:

Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Ruang lingkup:

Mata pelajaran Matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- a) Bilangan
- b) Geometri dan pengukuran
- c) Pengolahan data.

6) Ilmu Pengetahuan Alam

Tujuan:

Mata Pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Ruang lingkup:

Ruang Lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut.

1. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan
2. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas
3. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana
4. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

7) Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan

Mata Pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep-konsep yang penting dalam kehidupan bermasyarakat dan lingkungannya
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kreatif, ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
3. Memiliki kemampuan dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, serta berkebangsaan
4. Mampu berkomunikasi, bekerja sama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara lokal, nasional maupun global.

Ruang lingkup:

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek aspek sebagai berikut.

1. Manusia, Tempat, dan Lingkungan
2. Sistem Sosial dan Budaya
3. Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan
4. Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan

8) Seni Budaya

Tujuan:

Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep dan pentingnya seni budaya dan keterampilan
2. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya dan keterampilan
3. Menampilkan kreativitas melalui seni budaya dan keterampilan
4. Menampilkan peran serta dalam seni budaya dan keterampilan dalam tingkat lokal, regional, maupun global.

Ruang lingkup:

Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Seni rupa, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak-mencetak, dan sebagainya

2. Seni musik, mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, apresiasi karya musik
3. Seni tari, mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadap gerak tari
4. Seni drama, mencakup keterampilan pementasan dengan memadukan seni musik, seni tari dan peran
5. Keterampilan, mencakup segala aspek kecakapan hidup (*life skills*) yang meliputi keterampilan personal, keterampilan sosial, keterampilan vokasional dan keterampilan akademik.

9) Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan

Tujuan:

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih
2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar
4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan
5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis
6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan
7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Ruang lingkup;

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya
2. Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya
3. Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya
4. Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya
5. Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya
6. Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung
7. Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

b. Program khusus

Tujuan program khusus ini adalah memberikan layanan pendidikan yang lebih bersifat kompensatif. Artinya program ini diberikan untuk mengurangi dampak negatif langsung sebagai akibat kelainan yang dialami peserta didik serta mengkompensasikan potensi lain guna menutupi kekurangan yang ada

pada mereka dengan memberikan pendidikan dan pembelajaran sesuai hak mereka sebagai peserta didik yang berkebutuhan khusus. Program tersebut antara lain:

NO	JENIS ABK	MATERI KHUSUS	DESKRIPSI
1	Slow leaner	Bina Diri	untuk mengembangkan kemampuan anak Slow leaner, baik segi fisik, psikhis, emosi dan sosialnya, agar anak mampu menolong dirinya sendiri, dapat melakukan keterampilan hidup sehari-hari, dapat hidup bermasyarakat tanpa banyak bantuan orang lain. Pendek kata melalui binadiri keterampilan hidup sehari-hari diharapkan bermanfaat dalam membina anak dalam mengembangkan daya motoris, sensoris maupun sensomotorisnya.
2	Tuna Rungu /Wicara	Bina Komunikasi, dan sosial	Menarik dunia anak tuna rungu/wicara ke dalam kehidupan pada umumnya, sehingga memiliki rentas interseksi yang lebih luas antara dunianya dengan dunia pada umumnya.
2	Autis	Bina Komunikasi, dan sosial	Menarik dunia anak autis ke dalam kehidupan pada umumnya, sehingga memiliki rentas interseksi yang lebih luas antara dunianya dengan dunia pada umumnya.

c. Muatan Lokal

Muatan Lokal yang dipilih ditetapkan berdasarkan ciri khas, potensi dan keunggulan daerah, serta ketersediaan lahan, sarana prasarana, dan tenaga pendidik. Sasaran pembelajaran muatan lokal adalah pengembangan jiwa kewirausahaan dan penanaman nilai-nilai budaya sesuai dengan lingkungan. Nilai-nilai kewirausahaan yang dikembangkan antara lain inovasi, kreatif, berpikir kritis, eksplorasi, komunikasi, kemandirian, dan memiliki etos kerja. Nilai-nilai budaya yang dimaksud antara lain kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kepekaan terhadap lingkungan, dan kerja sama.

Penanaman nilai-nilai kewirausahaan dan budaya tersebut diintegrasikan di dalam proses pembelajaran yang dikondisikan supaya nilai-nilai tersebut dapat menjadi sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Muatan Lokal merupakan mata pelajaran, sehingga satuan pendidikan harus mengembangkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk setiap Muatan Lokal yang diselenggarakan.

Muatan Lokal yang diselenggarakan di SD ini adalah sebagai berikut.

No.	Jenis Muatan Lokal	Alokasi Waktu					
		I	II	III	IV	V	VI
1.	Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
2.	Seni Suara Daerah	2	2	2	2	2	2
3.	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2

d. Pengembangan Diri

Kegiatan pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat. Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan dalam bentuk bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.

Pengembangan diri terdiri atas 2 (dua) bentuk kegiatan, yaitu terprogram dan tidak terprogram.

1. Kegiatan pengembangan diri secara **terprogram** dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok, dan atau klasikal melalui penyelenggaraan kegiatan sebagai berikut ini.

Kegiatan	Pelaksanaan
Layanan dan kegiatan pendukung konseling	<ul style="list-style-type: none"> • Individual
Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> • Kepramukaan • Olah raga • Seni Karawitan

2. Kegiatan pengembangan diri secara tidak terprogram dapat dilaksanakan sebagai berikut.

Kegiatan	Contoh
<i>Rutin</i> , yaitu kegiatan yang dilakukan terjadwal	<ul style="list-style-type: none"> • Piket kelas • Ibadah • Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran di kelas • Bakti sosial
<i>Spontan</i> , adalah kegiatan tidak terjadwal dalam kejadian khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi dan menjawab salam • Meminta maaf • Berterima kasih • Mengunjungi orang yang sakit • Membuang sampah pada tempatnya • Menolong orang yang sedang dalam kesusahan • Melerai pertengkaran
<i>Keteladanan</i> , adalah kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Performa guru • Mengambil sampah yang berserakan • Cara berbicara yang sopan • Mengucapkan terima kasih • Meminta maaf • Menghargai pendapat orang lain • Memberikan kesempatan terhadap pendapat yang berbeda • Mendahulukan kesempatan kepada orang tua • Penugasan peserta didik secara bergilir • Menaati tata tertib (disiplin, taat waktu, taat pada peraturan) • Memberi salam ketika bertemu • Berpakaian rapi dan bersih • Menepati janji • Memberikan penghargaan kepada orang yang berprestasi • Berperilaku santun • Pengendalian diri yang baik • Memuji pada orang yang jujur • Mengakui kebenaran orang lain • Mengakui kesalahan diri sendiri • Berani mengambil keputusan • Berani berkata benar • Melindungi kaum yang lemah • Membantu kaum yang fakir • Sabar mendengarkan orang lain • Mengunjungi teman yang sakit • Membela kehormatan bangsa • Mengembalikan barang yang bukan miliknya • Antri • Mendamaikan

Jenis Pengembangan Diri yang ditetapkan Standar Minimal Pelayanan (SMP) adalah sebagai berikut ini.

Jenis Pengembangan Diri	Nilai-nilai yang ditanamkan	Strategi
A. Bimbingan Konseling (BK)	<ul style="list-style-type: none"> • Kemandirian • Percaya diri • Kerja sama • Demokratis • Peduli sosial • Komunikatif • Jujur 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan karakter atau kepribadian • Pemberian motivasi • Bimbingan karier
B. Kegiatan Ekstrakurikuler: 1. Kepramukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Demokratis • Disiplin • Kerja sama • Rasa Kebangsaan • Toleransi • Peduli sosial dan lingkungan • Cinta damai • Kerja keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan terprogram (kepemimpinan, berorganisasi)
2. Olahraga	<ul style="list-style-type: none"> • Sportifitas • Menghargai prestasi • Kerja keras • Cinta damai • Disiplin • Jujur 	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui latihan rutin (antara lain: bola voli, basket, tenis meja, badminton, pencak silat, outbond) • Perlombaan olahraga
3. Seni budaya/Sanggar seni	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Jujur • Peduli budaya • Peduli sosial • Cinta tanah air • Semangat kebangsaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan rutin • Mengikuti vokal grup • Berkompetisi internal dan eksternal • Pagelaran seni

e. Pengembangan Pendidikan karakter

Pada prinsipnya, pengembangan pendidikan karakter tidak dimasukkan sebagai pokok bahasan tetapi terintegrasi ke dalam mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya sekolah. Guru dan sekolah perlu mengintegrasikan nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter ke dalam KTSP, silabus dan RPP yang sudah ada. Indikator nilai-nilai

budaya dan karakter bangsa ada dua jenis yaitu (1) indikator sekolah dan kelas, dan (2) indikator untuk mata pelajaran.

Indikator sekolah dan kelas adalah penanda yang digunakan oleh kepala sekolah, guru dan personalia sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sekolah sebagai lembaga pelaksana pendidikan karakter. Indikator ini berkenaan juga dengan kegiatan sekolah yang diprogramkan dan kegiatan sekolah sehari-hari (rutin). Indikator mata pelajaran menggambarkan perilaku afektif seorang peserta didik berkenaan dengan mata pelajaran tertentu. Perilaku yang dikembangkan dalam indikator pendidikan karakter bersifat progresif, artinya, perilaku tersebut berkembang semakin kompleks antara satu jenjang kelas dengan jenjang kelas di atasnya, bahkan dalam jenjang kelas yang sama. Guru memiliki kebebasan dalam menentukan berapa lama suatu perilaku harus dikembangkan sebelum ditingkatkan ke perilaku yang lebih kompleks.

Pembelajaran pendidikan karakter menggunakan pendekatan proses belajar aktif dan berpusat pada anak, dilakukan melalui berbagai kegiatan di kelas, sekolah, dan masyarakat. Di kelas dikembangkan melalui kegiatan belajar yang biasa dilakukan guru dengan cara integrasi. Di sekolah dikembangkan dengan upaya pengkondisian atau perencanaan sejak awal tahun pelajaran, dan dimasukkan ke Kalender Akademik dan yang dilakukan sehari-hari sebagai bagian dari budaya sekolah sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk memunculkan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Di masyarakat dikembangkan melalui kegiatan ekstra kurikuler dengan melakukan kunjungan ke tempat-tempat yang menumbuhkan rasa cinta tanah air dan melakukan pengabdian masyarakat untuk menumbuhkan kepedulian dan kesetiakawanan sosial.

Adapun penilaian dilakukan secara terus menerus oleh guru dengan mengacu pada indikator pencapaian nilai-nilai budaya dan karakter, melalui pengamatan guru ketika seorang peserta didik melakukan suatu tindakan di sekolah, model anecdotal record (catatan yang dibuat guru ketika melihat adanya perilaku yang berkenaan dengan nilai yang dikembangkan), maupun memberikan tugas yang berisikan suatu persoalan atau kejadian yang

memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan nilai yang dimilikinya.

Dari hasil pengamatan, catatan anekdot, tugas, laporan, dan sebagainya guru dapat memberikan kesimpulannya/pertimbangan yang dinyatakan dalam pernyataan kualitatif sebagai berikut ini:

- ✓ BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- ✓ MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten)
- ✓ MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)
- ✓ MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten)

3. Pengaturan Beban Belajar

Beban belajar ditentukan mengacu pada ketentuan standar pengelolaan pendidikan yang berlaku di satuan pendidikan.

Pengaturan beban belajar di SMP ini dengan sistem paket yang didasarkan pada struktur dan muatan kurikulum dengan alokasi waktu sebagai berikut ini.

- Beban belajar tetap adalah 36 jam pelajaran per minggu
- Alokasi waktu 30 untuk kelas I DAN II menit untuk setiap mata pelajaran , 35 menit untuk kelas IV , V, VI

Tabel Beban Belajar

Kelas	Satu jam pembelajaran tatap muka (menit)	Jumlah jampel/ minggu	Minggu efektif per tahun	Waktu pembelajaran per tahun (jampel)
I	30	31	37	1332
II	30	31	37	1406
III	35	33	37	1443
IV	35	36	37	1517
V	35	36	37	1517
VI	35	36	37	1517

Selain tatap muka, beban belajar yang harus diikuti peserta didik adalah penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur yang waktunya maksimal lima puluh persen (50%) dari jumlah jam tatap muka. Penugasan terstruktur di antaranya pekerjaan rumah (PR), penyusunan program/perencanaan kegiatan, laporan pelaksanaan kegiatan.

Penugasan mandiri tidak terstruktur terdiri dari tugas-tugas individu atau kelompok yang disesuaikan dengan potensi, minat, dan bakat peserta didik.

4. Ketuntasan Belajar

Dalam penetapan ketuntasan belajar, sekolah menetapkan kriteria ketuntasan minimal dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas, daya dukung, dan tingkat kemampuan awal peserta didik (*intake*) dalam penyelenggaraan pembelajaran.

Sekolah secara bertahap dan berkelanjutan menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mencapai ketuntasan ideal. Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik dan hasil analisis yang berbeda. Oleh karena itu, maka ditetapkan KKM sebagai berikut ini.

Tabel Kriteria Ketuntasan Minimal Belajar

Komponen	Kriteria Ketuntasan Belajar											
	Kelas											
	I	II		III		IV		V		VI		
A. Mata Pelajaran	Semester											
	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
1. Pendidikan Agama	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
2. Pend. Kewarganegaraan	70	70	70	70	65	65	65	65	65	65	65	65
3. Bahasa Indonesia	75	75	75	75	70	70	70	70	70	70	70	70
4. Ilmu Pengetahuan Alam	70	70	70	70	60	60	60	60	60	60	60	60
5. Ilmu Pengtahuan Sosial	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
6. SBK	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
7. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
B. Program Khusus 1. Slow leaner 2. Bina Komunikasi	70	65	65	65	65	65	65	65	65	60	60	60
C. Muatan Lokal 1. Bahasa Jawa 2. PKS 3. Bahasa Inggris	65 65 60	65 65 60	65 65 60	65 65 60	65 65 60	65 65 60	65 65 60	65 65 60	65 65 60	65 65 60	65 65 60	65 65 60
D. Pengembangan Diri 1. BK 2. Kegiatan Ekstra Kurikuler: a. Pramuka b. UKS dan PMR c. Olahraga d. Kerohanian e. Seni Karawitan												

Satuan pendidikan ini menggunakan prinsip *mastery learning* (ketuntasan belajar), ada perlakuan khusus untuk peserta didik yang belum maupun sudah mencapai ketuntasan. Peserta didik yang belum mencapai KKM harus mengikuti kegiatan remedial, sedangkan peserta didik yang sudah mencapai KKM mengikuti kegiatan pengayaan.

1. Program Remedial (Perbaikan)

- Remedial wajib diikuti oleh peserta didik yang belum mencapai KKM dalam setiap kompetensi dasar dan/atau indikator.
- Kegiatan remedial dilaksanakan di dalam/di luar jam pembelajaran.
- Kegiatan remedial meliputi remedial pembelajaran dan remedial penilaian.

- d. Penilaian dalam program remedial dapat berupa tes maupun nontes.
- e. Kesempatan mengikuti kegiatan remedial.
- f. Nilai remedial dapat melampaui KKM.

2. Program Pengayaan

- a. Pengayaan boleh diikuti oleh peserta didik yang telah mencapai KKM dalam setiap kompetensi dasar.
- b. Kegiatan pengayaan dilaksanakan di dalam/di luar jam pembelajaran.
- c. Penilaian dalam program pengayaan dapat berupa tes maupun nontes.
- d. Nilai pengayaan yang lebih tinggi dari nilai sebelumnya dapat digunakan.

- 3. Semua peserta didik dapat menggunakan ketuntasan yang sama, termasuk peserta didik dengan kurikulum tidak standar (PPI). Semua peserta didik dapat mencapai tingkat ketuntasan yang sama sesuai dengan kemampuannya sekalipun berbeda dalam kualitas dan kuantitasnya.

5. Kriteria Kenaikan Kelas dan Kelulusan

1) Kenaikan Kelas

Peserta didik dinyatakan naik kelas apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) telah menyelesaikan semua program pembelajaran untuk satu tahun pelajaran;
- b) memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk kelompok mata pelajaran selain kelompok mata pelajaran IPTEK;
- c) jumlah ketidakhadiran alpa kurang dari 24 izin dan sakit kurang dari 48 hari per tahun.
- d) ABK yang tidak menggunakan kurikulum standar (PPI) kenaikan kelas didasarkan atas umur kalender, (dimungkinkan tingggal kelas jika umur belum mencapai batas minimal)

2) Kelulusan

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 72 ayat (1) menyebutkan bahwa peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan dasar dan menengah apabila:

- a) telah menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- b) memiliki nilai minimal baik untuk kelompok mata pelajaran selain kelompok mata pelajaran IPTEK;
- c) lulus ujian sekolah; dan
- d) lulus ujian nasional.
- e) ABK yang tidak menggunakan kurikulum standar tidak perlu diikutkan ujian akhir sekolah yang bertaraf nasional (UASBN), tetapi diikutkan ujian sekolah (Pasal 9, Permendiknas 70/ 2009) ABK dan tidak perlu dinyatakan lulus, namun cukup diberi surat keterangan tamat, dan berhak menerima surat keterangan tamat belajar (SKTB)

BAB IV

KALENDER PENDIDIKAN

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pelajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, efektif fakultatif, dan hari libur. Berikut adalah kalender tersebut secara rinci.

Tanggal dan Bulan	Kegiatan	Hari Belajar Efektif
Juli		14
1 s/d 15	Libur akhir tahun ajaran - <i>School Fair</i> (bazaar, pasar murah, pameran sains, pameran KIR, pentas seni dan budaya, kompetisi olahraga) - Bakti social	
17 s/d 19	Masa Orientasi Peserta Didik (MOPD) kelas I	
Agustus		18
17	Upacara HUT Proklamasi RI Setelah upacara diadakan lomba-lomba: - menyanyikan lagu wajib nasional - kebersihan - lomba membaca atau membuat puisi kebangsaan/ <i>story telling</i> tentang kebangsaan - lomba-lomba lainnya	
24 s.d. 6 September	Libur menjelang Idul FITRI Silaturahmi	21
Oktober		20
17 s.d. 23	Kegiatan mid semester	
November		25
10	Memperingati hari pahlawan Merayakan hari raya Iddul Kurban	
Desember		3
5 s.d. 10	Ulangan akhir semester	
12 s.d. 16	Kegiatan remidi	
25	Merayakan Hari Raya Natal	
19 s.d. 31	Libur akhir semester	

Tanggal dan Bulan	Kegiatan	Hari Belajar Efektif
Januari		25
1	Tahun Baru masehi	
Februari		24
14	Merayakan Imlek - Membuat lampion - Kreatifitas mengolah kue keranjang	
Maret		26
	Merayakan hari raya Waisak	
April		20
16 s.d. 19	Kegiatan mid semester	
21	Merayakan Hari Kartini	
23 s.d. 30	Ujian praktik	
Mei		19
7 s.d. 9	Ujian Nasional	
14 s.d. 16	Ujian Susulan	
Juni		5
18 s.d. 23	Ulangan umum	
25	Pengumuman kelulusan	
30	Pembagian rapor	

Hari Belajar Efektif Semester I = 119 hari hari belajar efektif (HBE) (setara 19 minggu belajar efektif).

Hari Belajar Efektif Semester II = 131 hari hari belajar efektif (HBE) (setara 21 minggu belajar efektif).

Catatan: semua kegiatan pada tabel di atas merupakan contoh kalender pendidikan yang penggunaannya disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

Adapun kegiatan rutin yang dilaksanakan di sekolah dalam satu minggu adalah sebagai berikut:

Hari	Kegiatan	Waktu
Senin	Upacara Kegiatan belajar mengajar	07.00 – 07.30 07.30 – 12.30
Selasa	Kegiatan belajar mengajar	07.15 - 12.00
Rabu	Kegiatan belajar mengajar	07.15 – 12.00
Kamis	Kegiatan belajar mengajar	07.15 - 12.00
Jumat	Kegiatan belajar mengajar	07.15 – 11.00
Sabtu	Ekstra kurikuler	07.15 – 10.30

BAB V

PENUTUP

Kurikulum yang digunakan di SD Negeri III Giriwono adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), kurikulum tersebut terus akan disempurnakan dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Pada saat ini SD Negeri III Giriwono menyelenggarakan pendidikan inklusi yaitu layanan pendidikan yang diperuntukkan anak-anak normal serta anak –anak yang mempunyai kekurangan atau ketunaan.

Peserta didik berkelainan dengan kemampuan intelektual di bawah rata-rata, dalam batas-batas tertentu masih dimungkinkan dapat mengikuti kurikulum standar meskipun harus dengan penyesuaian- penyesuaian. Peserta didik berkelainan yang disertai dengan kemampuan intelektual di bawah rata-rata, diperlukan kurikulum yang sangat spesifik, sederhana dan bersifat tematik untuk mendorong kemandirian dalam hidup sehari-hari.

Pendidikan karakter saat ini merupakan pendidikan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Pendidikan karakter bukan merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri atau merupakan nilai yang diajarkan, tetapi lebih kepada upaya penanaman nilai-nilai baik melalui mata pelajaran, program pengembangan diri maupun budaya sekolah. Peta nilai dan indikator yang disajikan dalam naskah ini merupakan contoh penyebaran nilai yang dapat diajarkan melalui berbagai mata pelajaran sesuai dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam standar isi (SI). Begitu pula melalui program pengembangan diri, seperti kegiatan rutin sekolah, kegiatan spontan, keteladanan, pengkondisian. Perencanaan pengembangan Pendidikan karakter ini perlu dilakukan oleh semua pemangku kepentingan di sekolah yang secara bersama-sama sebagai suatu komunitas pendidik diterapkan ke dalam kurikulum sekolah yang selanjutnya diharapkan menghasilkan budaya sekolah.

Kurikulum yang disusun ini pada intinya merupakan petunjuk bagi guru SD Negeri III Giriwono khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya. Penyempurnaan kurikulum ini akan terus menerus dilanjutkan seiring dengan kompleksnya permasalahan pendidikan terutama dalam pembentukan budaya dan karakter bangsa serta semakin deratnya informasi yang mendunia.

Penyajian pembelajaran yang bernuansa belajar aktif dengan muatan budaya dan karakter bangsa perlu menjadi perhatian terutama dalam membelajarkan peserta didik. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan dari semua pihak pemerhati, pelaksana pendidikan untuk kesempurnaan yang akhirnya dapat memberikan pencerahan pelaksanaan di tingkat sekolah. Selanjutnya diharapkan kualitas produk peserta didik yang memiliki ahklak budi mulia sebagai pencerminan bangsa yang besar.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)
Kelas 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Giriwono
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : I / I
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

I. Standar Kompetensi :

2. Mengenal Rukun Iman

II. Kompetensi Dasar :

2.1 Menunjukkan kekuasaan Allah SWT melalui ciptaan-Nya.

III. Indikator :

- Mengenal berbagai ciptaan Allah SWT.
- Mengelompokkan ciptaan Allah SWT menurut jenisnya.
- Menunjukkan contoh-contoh ciptaan Allah SWT.

IV. Kemampuan Awal :

- Dapat diajak komunikasi timbal balik.
- Bisa menyebut apa yang ditunjukkan guru.

V. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menunjukkan adanya dan siapa Allah melalui ciptaan-Nya.
- Siswa dapat menunjukkan contoh-contoh perilaku yang baik terhadap ciptaan Allah.

Karakter Siswa yang diharapkan :

1. Religius : syukur, sabar, tawakal, qona'ah, dan berdoa.
2. Diri sendiri : jujur, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, dan cinta ilmu.

VI. Materi Ajar (Materi Pokok) : Kekuasaan Allah SWT

- Ciptaan Allah menurut jenisnya.
- Hewan : kuda, kambing, kerbau, sapi, ayam, dan sebagainya.
- Tumbuhan : pohon pisang, pohon jambu, pohon mangga, pohon jagung, dan seterusnya.
- Benda : batu, pasir, gunung, langit, bumi, dan lain-lain.

VII. Metode Pembelajaran :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Demonstrasi
- Pemberian tugas

VIII. Langkah-langkah pembelajaran (modifikasi)

Kegiatan Waktu	Fase	Kegiatan Guru	
		Reguler	Modifikasi
1. Kegiatan Pendahuluan Apersepsi 15 menit	Menyampaikan tujuan dan memberi motivasi pada siswa.	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak siswa untuk bertadarus bersama surat-surat pendek yang telah dihafal. - Memotivasi siswa dengan menunjukkan gambar yang beraneka macam ciptaan Allah. - Mengajukan pertanyaan siapa Allah ? 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa yang slow leaner tadarus bersama dengan anak yang reguler semampunya. - Siswa slow leaner dimotivasi dengan memperlihatkan alam sekitar lingkungan sekolah. - Siswa slow leaner diyakinkan bahwa Allah itu ada.
2. Kegiatan Inti 20 menit	Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi guru	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menyebutkan lima macam ciptaan Allah menurut jenisnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa slow leaner menirukan 2 macam ciptaan Allah menurut jenisnya.
40 menit	Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi guru	<ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, untuk menulis lima macam ciptaan Allah menurut jenisnya, yaitu hewan dan tumbuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa slow leaner menirukan 2 macam ciptaan Allah menurut jenisnya yang diucapkan guru.
20 menit	Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi guru	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa mengenai ciptaan Allah. - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa slow leaner bertanya jawab tentang hal-hal yang belum bisa ditirukan mengenai ciptaan Allah. - Siswa slow leaner bertanya jawab meluruskan kesalahan , memberikan

		memberi penguatan dan penyimpulan.	penguatan dan penyimpulan hasil belajar belajar.
3. Kegiatan Penutup 10 menit	Dalam kegiatan penutup guru	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pujian kepada anak yang mengerjakan dengan benar. - Guru memberikan penilaian. - Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa slow leaner juga diberikan pujian. - Siswa slow leaner diberi nilai. - Siswa slow leaner diberi penguatan.

IX. Alat / Sumber Belajar

1. Buku Pendidikan Agama Islam kelas 1.
2. Gambar ciptaan Allah dalam karton menurut jenisnya.
3. Lingkungan sekitar sekolah.


X. Penilaian

No	Indikator Pencapaian	Teknik	Bentuk	Instrumen/Soal
1.	Mengelompokkan ciptaan Allah SWT menurut jenisnya	Tertulis	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan 3 macam hewan ciptaan Allah SWT ! 2. Sebutkan 3 macam pohon ciptaan Allah SWT ! 3. Sebutkan 4 macam benda ciptaan Allah SWT !

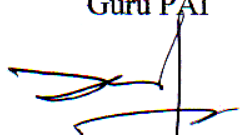
Mengetahui
Kepala SD Negeri 3 Giriwono



SRI RAHAYUNINGSIH, S.Pd
NIP 19590404 197701 2 001



Wonogiri, Oktober 2013
Guru PAI



HERU SUTARDI, S.Ag
NIP 19610425 198201 1 007

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Soal ke			Jumlah
		1 = 30	2 = 30	3 = 30	100
1					
2					
3					
4					
5					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MODIFIKASI (TEMATIK)

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Giriwono
Tema : Diri Sendiri
Kelas / Semester : I / I
Alokasi waktu : 6 x 35 menit

I. Standar Kompetensi :

1. IPA : Mengenal anggota tubuh dan kegunaannya serta cara perawatannya.
2. Matematika : Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20.
3. Bhs Indonesia :
 - Mendengarkan : Memahami bunyi bahasa, perintah dan dongeng yang dilisankan
 - Berbicara : Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara lisan dengan pengenalan dan tegur sapa, pengenalan benda dan fungsi anggota tubuh, dan deklamas.
 - Membaca : Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.
 - Menulis : Menulis permulaan dengan mengajak menjiplak menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin.

II. Kompetensi Dasar :

1. IPA :
 - Mengenal bagian-bagian anggota tubuh dan kegunaannya serta cara perawatannya.
2. Matematika :
 - Membilang banyak benda.
 - Mengurutkan banyak benda.
3. Bahasa Indonesia :
 - Membedakan bunyi bahasa.
 - Memperkenalkan diri dengan bahasa yang santun.
 - Mendeskripsikan benda-benda sekitar dan fungsi anggota tubuh dengan kalimat sederhana.
 - Menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf.
 - Menebalkan berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf.

III. Indikator

- Menunjukkan bagian-bagian tubuh (mata, hidung, telinga, dll)
- Menceritakan kegunaan bagian tubuh yang diamati.
- Menunjukkan cara merawat tubuh.
- Membiasakan merawat tubuh agar tumbuh sehat dan kuat.
- Membandingkan dua kumpulan benda melalui istilah lebih banyak dan lebih sedikit.

- Membilang banyak benda.
- Membaca dan menulis lambang bilangan sedikit ke benda yang terbanyak.
- Mengurutkan sekelompok bilangan yang berpola teratur mulai dari yang terkecil.
- Mengurutkan sekelompok bilangan yang berpola teratur mulai dari yang terbesar.
- Membilang loncat 2, 3, atau 4.
- Mencocokkan gambar dengan informasi.
- Mendengarkan cerita gambar seri tentang persiapan pergi ke sekolah.
- Mendengarkan dan menyanyikan lagu.
- Menyebutkan data diri dan identitas keluarga dengan kalimat sederhana dan santun.
- Menyebutkan warna, bentuk, dan permukaan benda.

IV. Kemampuan Awal

- Sosial, komunikasi dan kemandirian sudah terkondisikan seperti bisa bergaul dengan teman sebaya, bisa diajak komunikasi timbal balik, dapat melakukan perintah sederhana.
- Akademik masih perlu bimbingan karena sebagian anak berkebutuhan khusus slow learner, karena belum bisa membedakan huruf dan angka 1-10.
- Ada anak yang masih membutuhkan perhatian lebih dibanding dengan temannya dalam hal apapun di dalam kelas tersebut.

V. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai mengikuti pembelajaran diharapkan :

- Siswa dapat menunjukkan bagian-bagian tubuh (mata, hidung, telinga, dll).
- Siswa dapat menceritakan kegunaan bagian-bagian tubuh yang diamati.
- Siswa dapat menunjukkan cara merawat tubuh.
- Siswa dapat membiasakan merawat tubuh agar tumbuh sehat dan kuat.
- Siswa dapat membandingkan dua kumpulan benda melalui istilah lebih banyak dan lebih sedikit.
- Siswa dapat membilang banyak benda.
- Siswa dapat membaca dan menulis lambang bilangan sedikit ke benda yang terbanyak.
- Siswa dapat mengurutkan sekelompok bilangan yang berpola teratur mulai dari yang terkecil.
- Siswa dapat mengurutkan sekelompok bilangan yang berpola teratur mulai dari yang terbesar.
- Siswa dapat membilang loncat 2, 3, atau 4.
- Siswa dapat mencocokkan gambar dengan informasi.
- Siswa dapat mendengarkan cerita gambar seri tentang persiapan pergi ke sekolah.
- Siswa dapat mendengarkan dan menyanyikan lagu.
- Siswa dapat menyebutkan data diri dan identitas keluarga dengan kalimat sederhana dan santun.

- Siswa dapat menyebutkan warna, bentuk, dan permukaan benda.
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (Discipline)
 Tekun (Diligence)
 Tanggung jawab (Responsibility)
 Ketelitian (Carefulness)
 Kerja sama (Cooperation)
 Toleransi (Tolerance)
 Percaya diri (Confidence)
 Keberanian (Bravery)

VI. Materi Ajar (Materi Pokok) :

- Bagian-bagian anggota tubuh, kegunaan dan cara perawatannya.
- Operasi hitung bilangan.
- Kalimat sederhana untuk memperkenalkan diri.
- Memperkenalkan diri.
- Gambar, lingkaran, dan bentuk huruf.

VII. Metode Pembelajaran :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Demonstrasi
- Pemberian tugas

VIII. Langkah-langkah pembelajaran : (Modifikasi)

Keg (Waktu)	Fase	Kegiatan Guru	
		Reguler	Modifikasi
Pendahuluan 15 menit	Menyampaikan tujuan dan motifasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi siswa dengan memperlihatkan gambar anggota tubuh • Guru bertanya pada siswa siapa yang dapat menunjukkan bagian-bagian tubuhnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi siswa dengan menunjukkan 5 anggota tubuh • Guru bertanya pada siswa siapa yang dapat menunjukkan 5 anggota tubuhnya.
Inti 180 menit	Eksplorasi	Dalam kegiatan eksplorasi, guru : <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu “dua mata saya” • Menunjukkan dan menyebutkan nama-nama anggota tubuh. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu “dua mata saya”
	Elaborasi	Dalam kegiatan elaborasi, guru : <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati benda yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menyebutkan tiga manfaat anggota

		<p>ada di sekeliling siswa (meja, buku, tas, dll).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membilang benda yang ada di sekeliling siswa dengan jumlah 1-5 . • Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis. • Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif. • Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. • Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual. • Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual. • Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan. • Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik. 	tubuh manusia.
	Konfirmasi	<p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. • Guru bersama siswa bertanya jawab 	

		meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan hasil belajar.	
Penutup 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan permen kepada kelompok terbaik • Guru memberikan penguatan 		

IX. Alat dan Sumber Belajar

- Buku Sumber :
 - ⇒ Buku Pelajaran Matematika SD Kelas 1, Penerbit Buku ajar siswa yang relevan.
 - ⇒ Buku Matematika BSE SD Kelas 1 Karangan Jaelani, Haryono. Hal 3 s.d 16.
- Alat Peraga :
 - ⇒ Gambar anggota tubuh anak secara langsung.
 - ⇒ Gambar-gambar binatang di lingkungan sekitar anak.
 - ⇒ Kartu bilangan.
 - ⇒ Pensil warna.


X. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

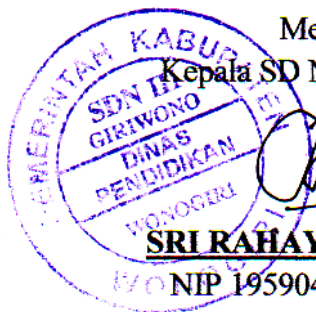
Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan bagian-bagian tubuh (mata, hidung, telinga, gigi, dll). • Menyebutkan banyak benda. • Membaca dan menulis lambang bilangan. • Mengurutkan sekelompok bilangan yang berpola teratur dari yang terkecil. • Mencocokkan gambar dengan informasi. • Mendengarkan dan menyanyikan lagu. • Menyebutkan nama anggota. 	Tes lisan Tes Tertulis	Isian Memasangkan	Isilah titik-titik di bawah ini ! 1. Gambar kelinci ada ... 2. Gambar gelas ada ... 3. Gambar pensil ada ... 4. Gambar mobil ada ... 5. Gambar sepeda ada ... 6. Nyanyikanlah lagu dua mata saya 7. Hubungkanlah

<ul style="list-style-type: none"> Menghubungkan titik-titik menjadi gambar. 			<p>titik-titik berikut menjadi garis yang akan berbentuk gambar</p> <p>8. Pasangkan antara gambar dengan bilangan yang sesuai banyaknya.</p>
---	--	--	--

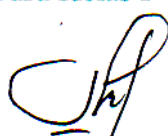
Mengetahui
Kepala SD Negeri 3 Giriwono



SRI RAHAYUNINGSIH, S.Pd
NIP 19590404 197701 2 001



Wonogiri, Oktober 2013
Guru Kelas I



SUTINI
NIP 19560515 197701 2 009

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)
Kelas 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Giritirtono
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V / I
Alokasi Waktu : 2 JP x 35 menit (1 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

1. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara singkat.
2. Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan, atau berwawancara.
3. Memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata/menit dan membaca puisi.
4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

II. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menanggapi penjelasan narasumber dengan memperhatikan santun berbahasa.
- 1.2 Menanggapi suatu persoalan / peristiwa dan memberikan saran pemecahan.
- 1.3 Membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 1.4 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

III. Indikator

Kognitif : Produk

1. Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan menceritakan hasil pengamatan atau berwawancara.
2. Memahami teks dengan membaca teks percakapan dan membaca cepat 75 kata/menit dan membaca puisi.
3. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

Kognitif : Proses

1. Peserta didik setelah mendengarkan penjelasan dari guru mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan.
2. Peserta didik setelah memahami isi bacaan mampu membaca cepat 75 kata/menit dan membaca puisi.
3. Peserta didik setelah memperhatikan penjelasan dari guru mampu mengungkapkan pikiran dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

Psikomotor

1. Peserta didik mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan.

2. Peserta didik mengungkapkan pikiran dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

Afektif

1. Bekerja sama dalam mengerjakan tugas, disiplin, tanggung jawab, menghargai orang lain dan mandiri.
2. Bekerja keras dan mengembangkan nilai-nilai estetika.
3. Mengkomunikasikan hasil tugas.

IV. Kemampuan Awal

Sebagian besar peserta didik memiliki kadar kecerdasan normal dan di atas normal kecuali ananda Indah dan Asri yang mengalami kelainan *slow learner*, jadi anak ini memerlukan bimbingan dan layanan khusus karena memerlukan waktu yang agak lama dalam merespon pelajaran, mereka dilayani secara individual oleh Guru Pembimbing Khusus.

V. Tujuan Pembelajaran

Pengetahuan : Produk

1. Menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberi saran pemecahannya dengan bahasa yang santun.
2. Membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat.
3. Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan menggunakan pilihan kata dan ejaan yang tepat.

Pengetahuan : Proses

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru maka siswa dapat menanggapi sesuatu.
2. Setelah memperhatikan penjelasan dari guru maka siswa dapat membaca teks dengan intonasi yang tepat.
3. Setelah memperhatikan guru maka siswa dapat menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan menggunakan pilihan kata dan ejaan yang tepat.

Psikomotor

1. Peserta didik dapat membaca teks dengan intonasi yang tepat.
2. Peserta didik dapat menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan menggunakan ejaan yang tepat.

Afektif

1. Bekerja sama dalam mengerjakan tugas, disiplin, tanggung jawab, menghargai orang lain, dan mandiri.
2. Bekerja keras dan mengembangkan nilai-nilai estetika.
3. Mengkomunikasikan hasil tugas.

VI. Materi Pembelajaran

1. Penjelasan Narasumber
2. Persoalan atau Peristiwa
3. Teks Percakapan
4. Karangan

VII. Metode Pembelajaran

1. Tanya Jawab
2. Ceramah
3. Penugasan
4. Diskusi Kelompok
5. Bermain Peran
6. Menemukan Sendiri

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan (Waktu)	Fase	Kegiatan Guru	
		Reguler	Modifikasi
Pendahuluan (5 menit)	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	<ul style="list-style-type: none">• Berdoa• Presensi• Apersepsi dan Pre tes• Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai	Siswa slow leaner dibimbing dalam doa bersama dengan baik.
Inti (60 menit)	Eksplorasi	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang narasumber.	Siswa slow leaner dijelaskan berulang-ulang agar mudah memahami materi.
	Elaborasi	Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.	Siswa slow leaner didorong untuk berpartisipasi penuh, dan diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan.
	Konfirmasi	Mencatat hal-hal penting yang didapat dari penjelasan narasumber.	Siswa slow leaner dibantu dalam mencatat hal-hal penting.
Penutup (5 menit)		Memberikan penghargaan kelompok terbaik.	Memberikan reward pada siswa slow leaner yang mampu menjawab pertanyaan dari guru dan mampu mengerjakan tugas dari guru.

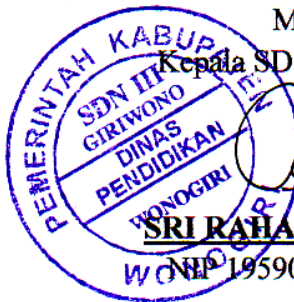
IX. Penilaian

1. Teknik
 - a. Tertulis
 - b. Tes Perbuatan
2. Bentuk Instrumen
 - a. Uraian
 - b. Performance
 - c. Unjuk Kerja

X. Sumber Belajar


1. LKS Bahasa Indonesia Kelas 5
2. Penjelasan Narasumber
3. Koran dan Majalah
4. Dongeng
5. Pengalaman

Mengetahui
Kepala SD Negeri 3 Giriwono



SRI RAHAYUNINGSIH, S.Pd
NIP 19590404 197701 2 001

Wonogiri, Oktober 2013
Guru Kelas V



Dwiyatni Ningsih, S.Pd.SD
NIP 19630530 198304 2 001

Program Pembelajaran Individual (PPI)

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)

Nama	: Ani Yulianawati	Tempat Tanggal Lahir	: Wonogiri,
Jenis Kelamin	: Perempuan	Orang Tua	: Aziz
Kelas/Smt	: IV	Jenis Kelainan	: Tuna Rungu Wicara

A. Diskripsi Kemampuan Awal

Ani dapat mencontoh angka 1 – 6 dan mencontoh huruf alphabet.

B. Tujuan Jangka Panjang

- Ani dapat paham konsep kata : ikan, mata, baju, mobil, meja, apel.
- Ani dapat mengambil jumlah benda sesuai instruksi dengan menggunakan kartu angka.

C. Tujuan Jangka Pendek

- Ani dapat mengenal kata global : ikan, mata, baju, mobil, meja, apel.
- Ani dapat mengenal jumlah konsep angka 1 – 6.

D. Program Layanan Khusus dan Profesi Pelaksana

1. Program Layanan Khusus

Pertemuan I	: Ani diminta menarik garis atau memasang kata (ikan, baju, mobil) ke gambar dengan dibimbing.
Pertemuan II	: Ani diminta mengambil jumlah benda yang telah dikumpulkan berjumlah 1 dengan memasang ke kartu angka 1.
Pertemuan III	: Ani direcall untuk mengerjakan tugas menggambar ikan, baju, mobil sesuai dengan kata yang dimaksud.
Pertemuan IV	: Ani direcall kemampuan pada pertemuan ke II ditambah sampai dengan angka 5.
Pertemuan V	: Ani diminta memasang tulisan kata meja, apel ke gambar dengan dibimbing.
Pertemuan VI	: Ani diminta mengambil jumlah benda sesuai instruksi dengan menampilkan kartu angka secara berurutan.
Pertemuan VII	: Ani direcall untuk mengerjakan tugas menggambar baju, meja, apel sesuai dengan kata yang dimaksud.
Pertemuan VIII	: Ani diminta mengambil jumlah benda dengan menampilkan kartu angka secara acak.
Pertemuan IX	: Ani diminta memasang kata ikan, mata, mobil, baju, meja, apel ke gambar yang diberikan secara acak.
Metode	: Demonstrasi, drilling.

Media : Kartu gambar ikan, mata, mobil, baju, meja, apel, dan tulisan kata ikan, mata, mobil, baju, meja, apel, jepit baju dengan warna yang sama.

2. Profesi Pelaksana

Layanan di kelas reguler : Mengikuti kegiatan di dalam kelas.

Layanan khusus individual : Didrill

E. Evaluasi

- Anak diminta mengambil jumlah benda 1-5 yang dengan menampilkan kartu angka secara acak.
- Anak diminta memasangkan gambar ke kata ikan, baju, mobil, meja, apel yang diberikan secara acak dan benar.

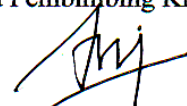
Guru Kelas IV



Yati Sumaryati, S.Pd

NIP 19660228 198903 2 009

Wonogiri,
Guru Pembimbing Khusus



Anjar Lestari, S.Pd

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sri Rahayuningsih, S.Pd

NIP 19570404 197701 2 001

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)

Nama	: Indah Febrianti	Tempat Tanggal Lahir:	Wonogiri,
Jenis Kelamin	: Perempuan	Orang Tua	:
Kelas/Smt	: V/I	Jenis Kelainan	: Autism Hipoaktif

A. Diskripsi Kemampuan Sekarang

Asri mengalami gangguan autisme hipoaktif, Asri cenderung diam bila tidak diajak komunikasi. Kemampuan membaca dan berhitung asri terbilang sudah lumayan lancar.

B. Tujuan Jangka Panjang

Asri dapat lebih aktif dalam berkegiatan, bertindak dan tidak monoton serta dapat meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung. Kemampuan mengingat materi lebih banyak dan setidaknya bisa mengikuti materi pelajaran yang sesuai kemampuan anak.

C. Tujuan Jangka Pendek

➤ Pertemuan pertama

Asri diharapkan dapat lebih aktif dalam belajar membaca dan berhitung serta Asri dapat lebih aktif dalam bersosialisasi dengan teman. Dengan cara memberikan porsi membaca bacaan lebih banyak untuk meningkatkan perbendaharaan kata anak.

➤ Pertemuan kedua

Asri dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan sederhana yang ada di dalam kehidupan sehari-hari dan tidak monoton. Asri diberi kebebasan dalam mengerjakan kegiatan yang sesuai dengan keinginan anak.

➤ Pertemuan ketiga

Asri dapat menjawab pertanyaan penjumlahan dan pengurangan uang sederhana.

Contoh :

1. Rp 2000 + Rp 1000 = ...
2. Rp 1000 + Rp 1000 = ...
3. Rp 5000 + Rp 1000 = ... dll

➤ Pertemuan keempat

Asri diharapkan bisa lebih aktif bergerak dan bersosialisasi dengan teman, dengan cara guru memberikan perintah-perintah sederhana. Serta Asri bisa meningkatkan kemampuan mengarang kalimat sederhana.

Contoh :

1. Asri ambilkan tisu!
2. Assri ambil buku!
3. Asri panggilkan pak guru! Dll

➤ Pertemuan kelima

Asri dapat mengerjakan soal sederhana perkalian dengan sedikit bantuan dari guru.

Contoh :

1. $1.234 \times 3 = \dots$
2. $1.241 \times 4 = \dots$ dll

D. Tahapan Layanan Khusus dan Profesi Pelaksana

1. Program layanan khusus

Minggu I dan II : Guru memberikan latihan-latihan mengenai perintah sederhana agar Asri dapat lebih aktif dalam beraktifitas, tidak pasif dan monoton dan berani untuk mengungkapkan keinginan.

Minggu III dan IV : Guru memberikan kalimat contoh sederhana yang ada di didalam kehidupan sehari-hari untuk memnigkatkan kreatifitas Asri dan perbendaharaan kata.

Minggu V : Guru memberikan contoh menulis penjumlahan dan pengurangan 3 angka.

Misal : $1.345 + 1.345 = \dots$ dll

Metode yang digunakan : pemberian tugas dan perbuatan.

2. Waktu pelaksanaan

Pemberian layanan di kelas reguler (Agama dan Bahasa Inggris) dan kelas khusus dengan bimbingan layangan individual oleh guru pembimbing khusus yang dilaksanakan setiap hari :

E. Evaluasi

Jawablah !

- | | |
|----------------------------|---|
| 1. $1.234 + 2.356 = \dots$ | 6. $\text{Rp } 1.000 + \text{Rp } 2.000 = \dots$ |
| 2. $2.234 + 1.234 = \dots$ | 7. $\text{Rp } 2.000 + \text{Rp } 3.000 = \dots$ |
| 3. $2.134 + 1.234 = \dots$ | 8. $\text{Rp } 5.000 - \text{Rp } 1.000 = \dots$ |
| 4. $3.123 - 2.234 = \dots$ | 9. $\text{Rp } 1.000 + \text{Rp } 2.000 = \dots$ |
| 5. $2.124 - 1.234 = \dots$ | 10. $\text{Rp } 5.000 - \text{Rp } 4.000 = \dots$ |

Guru Kelas V

Dwiyatni Ningsih, S.Pd.SD
NIP 19630530 198903 2 009

Wonogiri,
Guru Pembimbing Khusus

Anjar Lestari, S.Pd



**PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL
(PPI)**

Nama : David Dwi Aditya Tempat Tanggal Lahir: Wonogiri,
Jenis Kelamin : Laki-laki Orang Tua :
Kelas/Smt : III/I Jenis Kelainan : Autism Hiperaktif

A. Diskripsi Kemampuan Sekarang

David belum hafal huruf atau angka. Saat ini David masih dalam taraf meniru dan melabel. Motorik halus David cukup lumayan. Emosi belum stabil,, masih suka teriak-teriak tetapi kepatuhan ada peninngkatan.

B. Tujuan Jangka Panjang

David bisa memahami huruf dan angka, bisa komunikasi dua arah dan emosi serta kepatuhan bisa diarahkan. Seta bisa diberi perintah-perintah sederhana.

C. Tujuan Jangka Pendek

➤ Pertemuan pertama

David dapat meniru angka 1-10 dan melabel sesuai dengan angkanya.

Contoh :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

➤ Pertemuan kedua

David dapat melabel huruf vokal a, i, u, e, o dan memahaminya berulang-ulang.

➤ Pertemuan ketiga

David diharapkan dapat mengenal dan mengerti nama benda.

➤ Pertemuan keempat

David diharapkan dapat berhitung himpunan dibantu gambar dengan bimbingan guru.

➤ Pertemuan kelima

David diharapkan dapat menjawab pertanyaan tentang agama dan pertanyaan sosial.

Contoh :

1. Apa agamamu ? ... (islam)
2. Dimana tempat ibadahmu ? ...(masjid)
3. Siapa namamu ? ...(David)

➤ Pertemuan keenam

David diharapkan dapat patuh dan berperilaku sopan sesuai perintah guru dan tidak semaunya sendiri. Bila anak melakukan hal yang salah segera dibenarkan dan diberi pengertian.

D. Tahapan Layanan Khusus dan Profesi Pelaksana

1. Program Layanan Khusus

Minggu I dan II : Guru memberikan materi tentang “Kepatuhan kepada anak”

Minggu III dan IV : Guru memberikan materi tentang angka, dan kata-kata, dan himpunan, dan cara menghitung bilangan dengan benar.

Minggu V : Guru setiap saat memberikan nasehat agar anak bisa terkendali dalam berperilaku dan emosi stabil.

Metode yang digunakan : pemberian tugas dan perbutan.

2. Waktu Pelaksana

Pemberian layanan di kelas reguler (pelajaran Agama dan Bahasa Inggris) dan di kelas khusus (ruang sumber) dengan bimbingan layanan oleh guru pembimbing khusus yang dilaksanakan setiap hari.

E. Evaluasi

Tirukan !

1. Bola
2. Topi
3. Dasi
4. Pensil

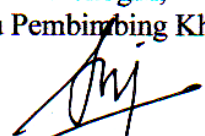
Guru Kelas III



Sri Wuryani, S.Pd.SD

NIP 19600208 198201 2 007

Wonogiri,
Guru Pembimbing Khusus



Anjar Lestari, S.Pd

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sri Rahayuningsih, S.Pd

NIP 19570404 197701 2 001

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)

Nama	: Hari Budiyo	Tempat Tanggal Lahir:	Wonogiri,
Jenis Kelamin	: Laki-laki	Orang Tua	:
Kelas/Smt	: II/I	Jenis Kelainan	: Slow Learner

A. Diskripsi Kemampuan Awal

Hari mulai dapat mengenal angka 1-7 dengan cara ambil. Mencontoh angka 1-7 mulai dapat dilakukan Hari. Sedang untuk dikte angka 1-7 masih taraf diingatkan. Mengenal huruf vokal a, i, o dengan sedikit diingatkan.

B. Tujuan Jangka Panjang

- Hari dapat mengenal angka 1-10
- Hari dapat mengenal huruf alphabet
- Hari dapat menulis nama diri

C. Tujuan Jangka Pendek

- Hari dapat mengenal angka 6, 7, 8
- Hari dapat mengenal huruf b, j, k, m

D. Program Layanan Khusus dan Profesi Pelaksana

1. Program Layanan Khusus

Pertemuan I	: Hari diminta mengambil angka 1-5 secara acak sesuai instruksi dan menebalkan huruf b, j, k, m
Pertemuan II	: Hari diminta menebalkan huruf b, j, k, m dan dikte angka 1-5 secara berurutan
Pertemuan III	: Hari mengenal huruf b, j, k, m dengan cara ambil didrill
Pertemuan IV	: Hari diminta mengambil angka 1-5 secara acak sesuai instruksi untuk merecall hasil dari pertemuan I dan menebalkan huruf b, j, k, m
Pertemuan V	: Hari diberi dikte angka 1-5 secara acak dan mencontoh huruf b, j, k, m
Pertemuan VI	: Hari mengenal huruf b, j, k, m dan mengenal angka 6, 7 dengan instruksi ambil
Pertemuan VII	: Hari mencontoh nama diri, dikte huruf b, j, k, m dan mengenal angka 6, 7 dengan melabel
Pertemuan VIII	: Hari mencontoh nama diri, dan mengenal angka 6, 7, 8 secara konsisten
Metode	: Demonstrasi drilling
Media	: Kartu angka dan huruf

2. Profesi Pelaksana

Layanan di kelas reguler : Mengikuti kegiatan di dalam kelas

Layanan Khusus Individual : Didrill

E. Evaluasi

- Anak diminta melabel angka 1-8 secara tepat sesuai instruksi
- Menulis nama diri

Guru Kelas III



Sutini

NIP 19560515 197701 2 009

Wonogiri,
Guru Pembimbing Khusus



Anjar Lestari, S.Pd

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sri Rahayuningsih, S.Pd
NIP 19670404 197701 2 001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Giriwono
Mata Pelajaran :
Kelas / Semester :
Alokasi Waktu :

I. Standar Kompetensi

II. Kompetensi Dasar

III. Indikator

Kognitif : Produk

Kognitif : Proses

Psikomotor

Afektif

IV. Kemampuan Awal

V. Tujuan Pembelajaran

Pengetahuan : Produk

Pengetahuan : Proses

Psikomotor

Afektif

VI. Materi Pembelajaran

VII. Metode Pembelajaran


VIII. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan (Waktu)	Fase	Kegiatan Guru	
		Reguler	Modifikasi
Pendahuluan			
Inti	Eksplorasi		
	Elaborasi		
	Konfirmasi		
Penutup			

IX. Penilaian

X. Sumber Belajar

Mengetahui
Kepala SD Negeri 3 Giriwono



SRI RAHAYUNINGSIH, S.Pd
NIP. 19590404 197701 2 001

Wonogiri, Oktober 2013
Guru Kelas

**PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL
(PPI)**

Nama :	Tempat Tanggal Lahir:
Jenis Kelamin :	Orang Tua :
Kelas/Smt :	Jenis Kelainan :

A. Diskripsi Kemampuan Awal

B. Tujuan Jangka Panjang

C. Tujuan Jangka Pendek

D. Program Layanan Khusus dan Profesi Pelaksana

1. Program Layanan Khusus

Pertemuan I :

Pertemuan II :

Pertemuan III :

Pertemuan IV :

Pertemuan V :

Pertemuan VI :

Pertemuan VII :

Pertemuan VIII :

Pertemuan IX :

Metode :

Media :

2. Profesi Pelaksana

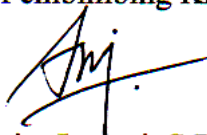
Layanan di kelas reguler :

Layanan khusus individual :

E. Evaluasi

Guru Kelas

Wonogiri,
Guru Pembimbing Khusus


Anjar Lestari, S.Pd

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sri Rahayuningsih, S.Pd
NIP. 19570404 197701 2 001

